

RINGKASAN

Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Kusuma Sandang Mekarjaya pada periode 20 Februari hingga 17 Mei 2025. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh kebersihan terhadap efisiensi mesin *winding* CMC 24K di unit 2 polar 1 menggunakan metode statistik ANOVA *One Way*. Mesin *winding* merupakan tahap akhir dalam proses pemintalan yang berperan penting dalam menentukan kualitas gulungan benang. Penurunan efisiensi mesin sering disebabkan oleh gangguan teknis seperti benang putus dan kegagalan *splicer*, yang salah satunya dipicu oleh kondisi mesin yang kurang bersih. Data efisiensi dikumpulkan selama 9 hari, mencakup tiga *shift* (1, 2, dan 3), kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji homogen, dan ANOVA. Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antar *shift* kerja terhadap efisiensi mesin *winding* nilai *Sig.* 0,698 > 0,05. Berdasarkan analisis *One-Way* ANOVA, tidak terdapat perbedaan signifikan efisiensi mesin *winding* antara *Shift* 1, 2, dan 3 ($p=0,689 > 0,05$). Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan hanya *Shift* 1 yang tidak berdistribusi normal, sehingga asumsi ANOVA tidak sepenuhnya terpenuhi. Namun, hasil lanjutan (Post Hoc SNK) menunjukkan ketiga *shift* tergolong homogen. Dengan demikian, pembersihan mesin setelah *shift* 1 tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap efisiensi mesin antar *shift*. Hal ini bisa disebabkan karena efisiensi mesin dipengaruhi oleh banyak faktor lain selain kebersihan seperti operator, kondisi material, beban kerja, kondisi mesin, kelembaban dan lain-lain. Dalam hal ini, pembersihan setelah *shift* 1 mungkin belum cukup berdampak pada kinerja mekanis yang signifikan secara statistik.